

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai asuhan kebidanan pada ibu “KM” serta bayinya dari trimester II kehamilan sampai 42 hari masa nifas yaitu:

1. Asuhan kebidanan masa kehamilan ibu “KM” dan janin berjalan secara fisiologis dan tidak ada komplikasi selama kehamilan. Asuhan yang diberikan sudah sesuai standar asuhan kehamilan komprehensif dan mengacu pada 12T tiap kunjungan.
2. Asuhan kebidanan pada ibu “KM” selama proses persalinan berjalan fisiologis, tidak ada komplikasi dan sesuai standar asuhan persalinan normal.
3. Asuhan kebidanan masa nifas ibu “KM” berjalan fisiologis dilihat dari aspek fisik maupun psikologis, tidak ada komplikasi, hanya mengalami hambatan produksi ASI dan memenuhi standar asuhan nifas yaitu 4 kali kunjungan KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4.
4. Asuhan kebidanan pada bayi ibu “KM” sejak lahir sampai 42 hari berjalan fisiologis, skrining Penyakit Jantung Bawaan dan Skrining Hipotiroid kongenital sudah dilakukan, tidak ada komplikasi pada bayi. Dan sesuai standar asuhan pada neonatus yaitu 3 kali kunjungan KN 1, KN 2 dan KN 3. Kebutuhan Asah, Asih dan Asuh bayi terpenuhi, dan setelah dilakukan asuhan komplementer kepada ibu dan konseling ke keluarga, ASI eksklusif bisa diberikan secara maksimal tanpa tambahan susu formula.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan serta *up to date* dengan *evidence based* terkini sehingga asuhan yang diberikan kepada wanita sepanjang siklus kehidupannya dapat seoptimal mungkin sesuai standar asuhan kebidanan terkini.

2. Bagi ibu dan keluarga

Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan sehingga proses kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui serta perawatan bayi dapat berlangsung dengan lancar tanpa komplikasi, sehingga dikehamilan berikutnya akan lebih baik dari kehamilan pertama ini. Dukungan keluarga terutama suami diperlukan secara berkesinambungan dan menyeluruh, serta terlibat dalam deteksi dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

3. Bagi petugas kesehatan

Petugas Kesehatan terutama bidan dapat memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan bukti-bukti terkini serta selalu meng-*update* ilmu dan keterampilan terhadap segala perubahan yang terjadi di masyarakat. Melalui asuhan berkesinambungan dapat menghasilkan ibu hamil yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi setiap perubahan fisiologis yang terjadi baik pada saat hamil, bersalin, nifas dan menyusui serta pengasuhan bayi. Faktor risiko dapat dideteksi sedini mungkin sehingga tidak ada komplikasi yang terjadi pada ibu maupun bayi.

4. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memfasilitasi dalam kegiatan literasi mahasiswa seperti menyediakan buku-buku, jurnal maupun *evidence based* terbitan terbaru terkait pelayanan kebidanan untuk menunjang penyusunan laporan selanjutnya.

